

EFEKTIVITAS PROGRAM PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK (STUDI SURVEY DI SMA PELITA TIGA JAKARTA)

Nadiah^{1*}, Dian Safitri Aminanti²

¹ Universitas Islam Jakarta

*Email: nadiahdiyaa@gmail.com

² Universitas Islam Jakarta

*Email: safitridian355@gmail.com

ABSTRACT

The Pancasila Student Profile Strengthening (P5) Project Programme activities in each school are mandatory for students to participate in. With this P5 project activity, students can hone their psychomotor skills and increase creativity in learning. The purpose of the study is to understand the effectiveness of the P5 strategy on the creativity of Pelita Tiga Jakarta High School students. The research method uses quantitative correlation method. Simple random selection was used to draw a sample of 34 students. Data were obtained through interviews and observations and evaluated using product moment correlation technique. The results obtained $0.677 > 0.344 / 0.442$ (sig level 5% or 1%). So it is concluded that the effectiveness of the Pancasila student profile project programme (P5) has an influence or impact to increase student creativity at SMA Pelita Tiga Jakarta.

Keyword: *P5 Programme, Learner Creativity, Effectiveness*

ABSTRAK

Kegiatan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di setiap sekolah bersifat wajib untuk diikuti oleh peserta didik. Dengan adanya kegiatan proyek P5 ini, peserta didik dapat mengasah kemampuan psikomotorik dan meningkatkan kreativitas dalam belajar. Tujuan studi ialah untuk memahami efektivitas strategi P5 terhadap kreativitas siswa SMA Pelita Tiga Jakarta. Metode penelitian menggunakan metode korelasi kuantitatif. Pemilihan acak sederhana digunakan untuk penarikan sampel diperoleh sebanyak 34 siswa. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi serta dievaluasi menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian diperoleh $0,677 > 0,344 / 0,442$ (taraf sig 5% atau 1%). Sehingga disimpulkan bahwa efektivitas program proyek profil siswa Pancasila (P5) memiliki pengaruh atau dampak untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMA Pelita Tiga Jakarta.

Kata Kunci: *Program P5, Kreativitas Peserta Didik, Efektivitas.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan utama pemerintah. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk pendidikan dan mencetuskan sejumlah program untuk

meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini. Pemerintah Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik yang berkarakter Pancasila. Hal ini kemudian diwujudkan melalui penerapan Kurikulum Mandiri yang meliputi peningkatan Profil Siswa Pancasila. Peserta Didik diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajarnya melalui program P5 (Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila). Sasaran dari program adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkeyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki adab mulia, ilmu serta bakat, terampil, independen, juga menjadi individu yang demokratis dan memiliki tanggung jawab tinggi. Program Merdeka Belajar mengharapkan siswa menjadi kreatif, mampu menghasilkan ide dan solusi, mengamati persoalan lewat beragam perspektif, melacak alternatif, memperkaya dan mengembangkan ide, serta menyelesaikan tugas dengan antusias.

Namun, diketahui bahwa pendidikan di Indonesia belum berjalan lancar dan optimal. Salah satu penyebabnya adalah karena metode dan pendekatan guru dalam proses pembelajaran dinilai monoton. Pengamatan awal di SMA Pelita Tiga Jakarta menunjukkan daya kreativitas siswa masih buruk. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwasanya masih terdapat peserta didik dengan kapabilitas bersoal yang minim dan bersikap kritis terhadap pelajaran, dan guru lebih fokus pada apa yang dituliskan di buku daripada memberikan contoh atau demonstrasi praktis kepada siswa. Metode ini tentu saja tidak mencerminkan program merdeka belajar yang sesungguhnya. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian terkait judul “Efektivitas Program P5 Terhadap Kreativitas Peserta Didik di SMA Pelita Tiga Jakarta” dengan harapan dapat meningkatkan kualitas guru dan kreativitas siswa dalam berimajinasi melalui strategi P5 sehingga tujuan pelaksanaan strategi di SMA Pelita Tiga Jakarta dapat tercapai secara maksimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan prinsip keleluasaan dalam menggali ilmu bagi peserta didik, dimana tidak terdapat batasan ketika pengajaran terjadi, sehingga para pendidik memiliki waktu yang cukup untuk menemukan standar dan meningkatkan kompetensi. Fokus utama dalam kurikulum adalah memaksimalkan penggunaan teknologi tepat guna sebagai salah satu tahap dalam menyambut era digitalisasi atau era industry 5.0 (Zakso 2023).

Pada kurikulum ini, program kokurikuler dilaksanakan sebagai proyek untuk meningkatkan profil siswa Pancasila (P5). Program ini pertama kali diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 2021. Yang kemudian dikembangkan sebagai tonggak sejarah terciptanya pembelajaran fleksibel, dengan tujuan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tatap muka, berkolaborasi, berkreasi, dan mengekspresikan diri guna menghasilkan ide dan tindakan yang berdampak pada dirinya dan lingkungan sekitarnya (Damayanti & Al Ghozali 2023).

Profil Siswa Pancasila dan dimensinya didasarkan terutama pada Pembukaan UUD 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan pemikiran pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara (Irawati et al. 2022)

2.2 Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas ialah kapabilitas untuk menciptakan koalisi terbaru dengan berlandaskan pada penjelasan faktual yang menghasilkan berbagai probabilitas tanggapan atau solusi terhadap suatu masalah, dengan penekanan berfokus terhadap jumlah serta pluralitas tanggapan. Kreativitas ditandai dengan kapabilitas dalam mengembangkan konsep terkini dan khas, berpikir di luar pola tradisional, dan memecahkan masalah dengan cara yang inovatif. Hal ini melibatkan penciptaan nilai-nilai baru dalam budaya material dan spiritual.

Prinsip dari kreativitas berkaitan dengan cara bagi individu atau grup untuk menghasilkan ide, solusi, dan karya yang unik dan inovatif. Proses ide kreatif melibatkan tahapan yang berbeda, termasuk mode pemikiran asosiatif dan proses memori, serta proses kontrol eksekutif untuk elaborasi dan evaluasi ide. Sehingga tak heran apabila karakteristik kreativitas tiap-tiap individu adalah berbeda.

3. METODE

3.1 Desain Penelitian

Studi dilakukan memakai prosedur descriptive analitik korelasional menggunakan penghampiran kuantitatif. Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu entitas melalui data atau sampel yang dikumpulkan tanpa analisis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2009: 29). Sedangkan penelitian korelasional mengkaji hubungan antara 2 atau lebih faktor, khususnya bagaimana perubahan pada satu variabel mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Data dalam penelitian diperoleh melalui pengamatan, pengarsipan dan pembagian jajak pendapat.

3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Peneliti menggunakan 2 variabel dalam penelitian yaitu:

a) Program P5 sebagai variabel bebas.

Program P5 adalah strategi aktivitas pembelajaran menggunakan proyek yang bertujuan dalam peningkatan usaha perolehan ilmu. P5 didasarkan pada Profil Pembelajar Pancasila yang mengidentifikasi enam dimensi karakter yang harus dimiliki setiap peserta didik Indonesia, antara lain keimanan dan berkeyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bermartabat, terpelajar, andal dan imajinatif, independen, serta berkebangsaan global.

b) Kreativitas Peserta Didik sebagai variabel terikat.

Kreativitas yaitu kapabilitas yang dimiliki oleh peserta didik mengubah suatu hal biasa menjadi sesuatu yang luar biasa. Dengan adanya kreativitas yang ada pada diri peserta didik maka guru dinilai telah mampu untuk melatih peserta didik dalam berfikir positif dan bervariasi.

3.3 Populasi & Sampel

A. Populasi

Populasi ialah kelompok besar hal-hal atau subjek yang memiliki ciri-ciri atau keistimewaan tertentu dan digunakan pada studi untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Populasi penelitian terdiri dari 161 siswa kelas X SMA Pelita Tiga Jakarta pada tahun ajaran 2023/2024.

B. Sampel

Sampel ialah komponen populasi baik dari segi jumlah maupun atributnya. Ketika suatu populasi sangat besar, sampel mewakili sebagian dari keseluruhan

populasi. Teknik penarik sampel menggunakan *probability sampling (Simple Random Sampling)* untuk memastikan bahwa tiap-tiap komponen dari populasi memiliki probabilitas seimbang untuk dijadikan sampel. Adapun berdasarkan perhitungan menggunakan rumus solvin diperoleh sampel sebanyak 61 yang dibagikan secara random kepada 5 kelas yaitu kelas Fase E-1= 32 murid, E-2 = 33 murid, E-3 = 32 murid, E-4 = 32 murid, E-5 = 32 murid.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Hasil Deskriptif Statistik

Hasil Deskriptif Statistik Variabel X terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Program P5	64,94	6,080	34
Kreativitas	64,24	9,371	34

Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel X mempunyai nilai mean sebesar 69,94 sedangkan Variabel Y mempunyai nilai mean sebesar 64,24.

4.2 Analisa Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Analisa Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.677a	0,459	0,442	4,543	0,459	27,119	1	32	1E-05

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

Data diolah Peneliti (2024)

Menurut hasil pengujian, didapat nilai kuadrat (R²) sebesar 0,459. Yang memiliki indikasi bahwa 46% variasi dalam mempengaruhi Kreativitas Peserta Didik disebabkan oleh Program Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila, dan 54% lainnya terkena pengaruh akibat variabel luar yang tidak dimasukkan dalam riset.

4.3 Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Hasil Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Correlations			
		Program P5	Kreativitas
Pearson Correlation	Program P5	1,000	0,677
	Kreativitas	0,677	1,000
Sig. (1-tailed)	Program P5		0,000
	Kreativitas	0,000	
N	Program P5	34	34
	Kreativitas	34	34

Data diolah Peneliti (2024)

Hasil output ini menunjukkan nilai korelasi yang diciptakan antara kedua variabel adalah 0,677 atau 0,68. Yang memiliki indikasi bahwa Efektivitas Program P5 berpengaruh terhadap Kreativitas Siswa SMA Pelita Tiga Jakarta.

4.4 Berdasarkan hasil penelitian

Diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner Efektivitas Program P5 terhadap Kreativitas Peserta Didik yang dapat dilihat dari koefisien korelasi sejumlah 0,677. Skor indeks bertanda positif memiliki arti bahwa interaksi antara variabel X (Program P5) dengan variabel Y (Kreativitas Peserta Didik) adalah searah, sedangkan nilai 0,677 terletak di *range* 0,70 – 0,90, yang diartikan bahwa ikatan korelasi antara kedua variabel terbilang tinggi.

Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 34 peserta didik dengan variabel yang ingin dibuktikan hubungannya adalah X dan Y, sehingga nr ialah 1. Maka diperoleh, besaran $Df = 34 - 1 = 33$. Dilihat dari tabel nilai “ r product moment” diketahui bahwa apabila Df sebesar 34 dan berada taraf signifikan 5% maka memiliki besaran 0,344, sedangkan jika taraf 1% maka besarnya adalah 0,442. Sehingga jika besaran “ r_o ” dan “ r_t ” dibandingkan, didapat $r_o > r_t$ ($0,677 > 0,344/0,442$), maka diindikasikan bahwa Program P5 memberikan dampak terhadap kreativitas SMA Pelita Tiga Jakarta. Dimana berarti hipotesis penelitian diterima

4.5 Implikasi Data Hasil Penelitian

Program P5 merupakan hasil Kurikulum Merdeka yang dikembangkan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Dimana program P5 ini memiliki tujuan agar bakat softskill siswa meningkat akibat adanya pelatihan psikomotorik.

Kreativitas siswa mengacu pada kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam berbagai profesi. Di dunia yang serba cepat saat ini, program P5 diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dengan mendorong pemecahan masalah, penemuan, dan penciptaan hal-hal baru.

Hasil dari variabel X yakni Program P5 terhadap variabel Y yaitu Kreativitas Peserta Didik diindikasikan memiliki hubungan atau korelasi dengan nilai 0,677. Artinya Hubungan yang kuat atau tinggi.

5. KESIMPULAN

Menurut temuan dan pengkajian, peneliti menarik simpulan diantaranya yaitu :

1. Terhadap pengaruh efektivitas program P5 terhadap kreativitas peserta didik di SMA Pelita Tiga Jakarta.
2. Dari hasil analisa data besaran efektivitas program P5 terhadap kreativitas peserta didik diperoleh nilai sejumlah 0,677. Perbandingan antara r_o dan r_t diperoleh $0,677 > 0,344 / 0,442$ (taraf sig 5% atau 1%), sehingga menunjukkan bahwa program P5 mempunyai kinerja yang baik dan berpengaruh terhadap kreativitas siswa di SMA Pelita Tiga Jakarta.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui program P5, dapat dilakukan dengan cara siswa berperan aktif dalam memahami dan mematuhi tema proyek yang ditugaskan di kelas. Dengan begitu setiap individu mendapatkan jobdesk dari tema proyek yang di dapat, sehingga nantinya dapat menumpahkan segala kreativitas yang dimiliki ke dalam proyek yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, I., & Ghozali, M. I. A. (2023). “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789–99.

- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. A. (2022). "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–38.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Zakso, A. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13(2), 916.
- Fauziah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 11 (2022): 503–17.